



► PENEGAKAN PERDA

Tak Gentar, Pencopotan Baliho Jalan Terus

UMBULHARJO—Satpol PP Kota Jogja tak gentar meski sempat diprotes pendukung Ganjar Pranowo terkait dengan pencopotan rontek yang merupakan alat peraga sosialisasi (APS) kampanye Pemilu 2024. Pencopotan berbagai materi kampanye dalam bentuk rontek, baliho, hingga reklame terus dilakukan di Kota Jogja, Sabtu (18/11).

Baliho Pemilu 2024 yang dicopoti Satpol PP Jogja hanya yang tak berizin dan melanggar Perda No.6/2022 tentang Reklame. Kepala Bidang Penegakan Perda Satpol PP Kota Jogja, Dodi Kurnianto menegaskan pencopotan baliho dilakukan tanpa tebang pilih, adil, dan transparan. "Kami data terus pencopotan yang ada dan terbuka, semua pihak yang

melanggar kami tertibkan tidak ada tebang pilih," katanya, Sabtu.

Dodi menyebut hingga Sabtu siang pencopotan baliho pemilu masih terus dilakukan. "Penertiban kami lakukan sampai masa kampanye, setiap hari ada lima regu dengan ratusan petugas yang bertugas mencopot baliho yang melanggar aturan," katanya.

Pencopotan baliho, menurut Dodi, hanya menasar pada baliho yang tak memiliki izin dan melanggar perda. "Kalau sudah ada izin, di mana baliho dilengkapi dengan stempel atau stiker, maka tidak kami copoti," ujarnya.

Perizinan pemasangan baliho di Jogja dilakukan di Dinas Perizinan. "Cara mengurusnya juga mudah

sehingga kami imbau para pemasang untuk mengurus perizinan dulu sebelum memasang," katanya.

Satpol PP Kota Jogja, menurut Dodi, juga membuka kanal aduan jika ada baliho yang dilaporkan masyarakat melanggar ketentuan aturan. "Sekarang sejak kemarin ramai-ramai itu banyak yang saling mengawasi, melaporkan ada baliho itu kok enggak dicopot. Prinsipnya kami menerima laporan yang ada dan akan mengecek dulu, jika tidak ada stempel izinya kami copot jika ada stempel tidak kami copot," katanya.

Dodi mengimbau agar masyarakat mendukung penegakan Perda Reklame tersebut agar citra Jogja sebagai kota wisata dapat terus terjaga. "Kalau tidak ditertibkan hanya menjadi

sampah visual yang mengganggu keindahan Kota Jogja," katanya.

Sebelumnya, sejumlah sukarelawan capres Ganjar Pranowo mendatangi kompleks Balai Kota Jogja, Jumat (17/11). Mereka memprotes aksi pencopotan APS berupa rontek bergambar Ganjar Pranowo yang terpasang di sejumlah lokasi di Kota Jogja.

Massa datang ke kompleks Balai Kota Jogja dengan didampingi oleh politikus PDIP Kota Jogja, Antonius Fokki Ardyanto. "Ketika menegakkan perda, kami mohon Satpol PP berkoordinasi dengan Bawaslu dan KPU, mengingat yang dibersihkan merupakan gambar peserta pemilu, entah itu parpol, caleg, capres, atau cawapres," ujar Fokky di Balai Kota Jogja. (Triyo Handoko)



Suasana pencopotan baliho pemilu yang melanggar Perda Reklame Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Desember 2023
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005